

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SERTA  
STATUS VAKSINASI HPV MAHASISWI SEBAGAI  
UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI  
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH:  
ANNIS FATHIYAH BASTORI  
NIM: PO.71.39.1.23.083**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
2026**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu unsur penting yang berperan dalam menentukan kualitas hidup, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat. Selain bebas dari penyakit, kesehatan juga mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi faktor sosial serta ekonomi (Marmot dkk. 2020). Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan agar masyarakat dapat hidup lebih sehat dan produktif. Oleh karena itu, kesehatan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang berkontribusi pada peningkatan pembangunan dan kualitas sumber daya manusia.

Kesehatan reproduksi menjadi kunci kesehatan wanita, yang mencakup kemampuan individu untuk berproduksi secara aman, memperoleh informasi, dan akses ke layanan kesehatan. Kesehatan reproduksi juga mencakup hak-hak seksual yang harus dihormati. Menurut WHO (*World Health Organization* 2025), kesehatan reproduksi tidak hanya berkaitan dengan kondisi bebas dari penyakit, tetapi juga meliputi kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial. Akses terhadap layanan kesehatan yang memadai menjadi bagian penting untuk terpenuhinya kesehatan reproduksi.

Sangat penting bagi wanita muda, termasuk mahasiswi untuk memiliki pemahaman yang baik terkait kesehatan reproduksi. Hal ini memungkinkan mereka memutuskan secara tepat kebutuhan kesehatan seksual dan reproduksi mereka.

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan kesadaran menjadi kunci dalam mencegah masalah kesehatan. Dengan begitu, kualitas hidup perempuan dapat meningkat secara optimal.

Kanker serviks masih menjadi salah satu masalah utama dalam kesehatan reproduksi perempuan. Menurut GLOBOCAN tahun 2022, kanker ini menempati peringkat kedelapan jenis kanker terbanyak pada wanita secara global, dengan 662.301 kasus baru dan 348.874 kematian tiap tahunnya (Ferlay dkk. 2024a). Di Indonesia, kanker serviks menempati urutan ketiga setelah kanker payudara dan kanker paru-paru dengan 36.964 kasus baru serta 20.708 kematian tiap tahunnya (Ferlay dkk. 2024b).

Tingginya insidensi dan mortalitas kanker serviks, menunjukkan bahwa penyakit ini tetap menjadi topik serius dan membutuhkan pencegahan lain yang lebih efektif. Sebagian besar kanker serviks terjadi akibat infeksi HPV khususnya tipe 16 dan 18, yang dapat dicegah melalui vaksinasi (WHO 2024). Vaksin HPV terbukti mampu menurunkan angka kejadian kanker serviks bila diberikan sejak dini sebelum kontak dengan virus (Gondo 2011). Oleh karena itu, vaksinasi HPV menjadi strategi penting yang direkomendasikan secara global.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan memasukkan vaksin HPV ke program imunisasi nasional sejak tahun 2021, dengan sasaran anak perempuan usia SD (*United Nations Children's Fund* 2025). Imunisasi ini diberikan gratis untuk anak kelas 5–6 SD dan yang tidak bersekolah pada usia 11–12 tahun. Namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti akses, biaya,

dan rendahnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, strategi komunikasi, edukasi, dan kolaborasi lintas sektor perlu ditingkatkan agar cakupan vaksin HPV merata ke seluruh Indonesia.

Pengetahuan masyarakat, terutama generasi muda, penting untuk keberhasilan vaksinasi HPV. Mahasiswi sebagai calon tenaga kesehatan berperan ganda yaitu berisiko mengalami kanker serviks dan menyebarkan informasi kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksin HPV berhubungan dengan rendahnya penerimaan vaksin. Hasil penelitian (Widayanti 2016) menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswi dan cakupan vaksinasi yang masih rendah maka perlu ditingkatkan lagi, misalnya melalui pendidikan kesehatan reproduksi.

Poltekkes sebagai institusi pendidikan kesehatan bertanggung jawab membekali mahasiswinya dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan kanker serviks. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, sebanyak 73,44% dari 177 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang tidak mengetahui mengenai vaksin HPV. Hanya 26,56% atau 47 orang dari mereka yang mengetahui vaksin HPV ini. Dan dari 177 mahasiswa, hanya 1 orang atau sebesar 0,56% saja yang sudah melakukan vaksinasi HPV. Maka, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang dan menjadi dasar perencanaan intervensi kesehatan reproduksi yang lebih optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Kanker serviks masih menjadi salah satu masalah utama dalam kesehatan reproduksi perempuan, dan rendahnya cakupan vaksinasi HPV sering kali dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang belum memadai. Pemerintah telah menjadikan vaksin HPV sebagai bagian dari program imunisasi nasional sejak tahun 2021, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan akses dan rendahnya pengetahuan masyarakat. Kondisi ini juga tercermin pada kelompok usia muda, termasuk mahasiswi yang seharusnya memiliki pemahaman lebih baik tentang pencegahan kanker serviks. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dengan bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang mengenai vaksin HPV sebagai salah satu upaya pencegahan kanker serviks?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang terkait pemberian vaksin HPV sebagai salah satu upaya pencegahan kanker serviks.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang mengenai vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

- b. Menggambarkan status vaksinasi HPV pada mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Poltekkes Kemenkes Palembang sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan edukasi dan intervensi terkait kesehatan reproduksi. Hasil penelitian juga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para pelajar mengenai pentingnya vaksinasi HPV sebagai tindakan preventif terhadap kanker serviks, sehingga mendukung penerapan strategi pencegahan yang tepat sasaran di kalangan generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Centers for Disease Control and Prevention*. 2024. “Reducing Risk for Cervical Cancer.”  
[https://www.cdc.gov/cervical-cancer/prevention/?CDC\\_AAref\\_Val=https://www.cdc.gov/cancer/cervical/basic\\_info/prevention.htm](https://www.cdc.gov/cervical-cancer/prevention/?CDC_AAref_Val=https://www.cdc.gov/cancer/cervical/basic_info/prevention.htm).
- Ferlay, J., M. Ervik, F. Lam, M. Laversanne, M. Colombet, L. Mery, M. Piñeros, A. Znaor, I. Soerjomataram, dan F. Bray. 2024a. “*Global Cancer Observatory: Cancer Today. Cervix Uteri*.”
- Ferlay, J., M. Ervik, F. Lam, M. Laversanne, M. Colombet, L. Mery, M. Piñeros, A. Znaor, I. Soerjomataram, dan F. Bray. 2024b. “*Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Indonesia.”
- Gallego, Lucia Soca, Alvio Dominguez, dan Mayur Parmar. 2024. “*Human Papilloma Virus Vaccine*.”  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562186/>.
- Gondo, Harry Kurniawan. 2011. *Human Papilomavirus (HPV) untuk Pencegahan Kanker Serviks Uteri*.” *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma* 2(3):28–43.  
[doi:http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v2i3.2196](http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v2i3.2196).
- Halim, Cynthia Lawrencia, Djamin Kartarino, dan Qori Fadillah. 2025. “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi SMA Sutomo 2 Medan Terhadap Vaksinasi HPV.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 10(10):8433–41.
- Marmot, Michael, Jessica Allen, Tammy Boyce, Peter Goldblatt, dan Joana Morrison. 2020. *Health equity in England: The Marmot Review 10 years on*. Vol. 10. London: Institute of Health Equity.
- National Cancer Institute*. 2024. “*Cervical Cancer Causes, Risk Factors, and Prevention*.”  
<https://www.cancer.gov/types/cervical/causes-risk-prevention>.
- National Cancer Institute*. 2025a. “*Cervical Cancer Stages*.”  
<https://www.cancer.gov/types/cervical/stages>.
- National Cancer Institute*. 2025b. “*HPV and Cancer*.”  
<https://www.cancer.gov/about-cancer/causes-prevention/risk/infectious-agents/hpv-and-cancer>.
- Palupi, Anggun Retno. 2022. “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Pemberian

Vaksin HPV untuk Pencegahan Kanker Serviks pada Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Prodi D3 Farmasi Tahun 2022.” Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Safitry, Rusni. 2016. “Gambaran Pengetahuan Mahasiswi tentang pemberian Vaksin HPV untuk Pencegahan Kanker Serviks di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sawaya, George F., Karen Smith-McCune, dan Miriam Kuppermann. 2019. “*Cervical Cancer Screening*.” *JAMA* 321(20).

[doi:https://doi.org/10.1001/jama.2019.4595](https://doi.org/10.1001/jama.2019.4595).

Syahid, Nurfauliyah. 2015. “Gambaran Pengetahuan Mahasiswi tentang Pemberian Vaksin Anti HPV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

*United Nations Children’s Fund*. 2025. “Masa Depan Tanpa Kanker Serviks: Melindungi Anak Perempuan Indonesia Melalui Imunisasi HPV.” <https://www.unicef.org/indonesia/id/kampung-pengasuhan/kesehatan/cerita/masa-depan-tanpa-kanker-serviks-melindungi-anak-perempuan-indonesia-melalui-imunisasi-hpv>.

Widayanti, Marcellina Rasemi. 2016. “*Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Imunisasi Kanker Serviks*.” Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

*World Health Organization*. 2024. “*Cervical Cancer*.”

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>.

*World Health Organization*. 2025. “*Reproductive health*.”

<https://www.who.int/westernpacific/health-topics/reproductive-health>.